

**KELAYAKAN *BODY SCRUB* BERAS KETAN HITAM (*ORYZA SATIVA*
VAR. GLUTINOSA) DENGAN PENAMBAHAN BUAH ASAM JAWA
(*TAMARINDUS INDICA* L) UNTUK PERAWATAN KULIT BADAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Universitas Negeri Padang*



**FEBIOLA ALIFA SONDA
NIM 19078045/2019**

**PROGAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN BERAS KETAN HITAM (*ORYZA SATIVA VAR. GLUTINOSA*)
DENGAN PENAMBAHAN BUAH ASAM JAWA (*TAMARINDUS INDICA L*)
UNTUK PERAWATAN KULIT BADAN**

Nama : Febiola Alifa Sonda
NIM/BP : 19078045/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

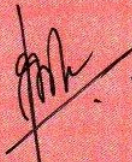
Padang, Maret 2024

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Murni Astuti S. Pd., M. Pd. T
NIP. 197412012008122002

Mengetahui
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita S. Pd., M. Pd. T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Kelayakan Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa Var. Glutinosa*)
Dengan Penambahan Buah Asam Jawa (*Tamarindus Indica L*)
Untuk Perawatan Kulit Badan

Nama : Febiola Alifa Sonda

NIM/BP : 19078045/2019

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astuti S. Pd., M. Pd. T

1.....


2. Anggota Dr. Vivi Efrianova S. ST., M. Pd. T

2.....


3. Anggota Ringga Novelni, M.Farm, Apt

3.....




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febiola Alifa Sonda
NIM/ BP : 19078045/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Kelayakan *Body Scrub* Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa Var. Glutinosa*)
Dengan Penambahan Buah Asam Jawa (*Tamarindus Indica L*) Untuk
Perawatan Kulit Badan”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Febiola Alifa Sonda
NIM. 19078045

ABSTRAK

Febiola Alifa Sonda, 2024. Kelayakan *Body Scrub* Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa Var. Glutinosa*) Dengan Penambahan Buah Asam Jawa (*Tamarindus Indica L*) Untuk Perawatan Kulit Badan.

Sebagai seorang wanita merawat diri adalah salah satu hal yang sering dilakukan setiap harinya. Salah satu perawatan yang dilakukan untuk mempercantik diri yaitu melakukan perawatan badan. Untuk melakukan perawatan badan bisa dilakukan dengan menggunakan kosmetika salah satunya adalah *body scrub*. *Oryza Sativa Var. Glutinosa*) atau lebih dikenal sebagai beras ketan hitam memiliki banyak manfaat untuk kulit, mengandung *polifenol* bermanfaat sebagai pelembab alami yang dapat melembabkan kulit. Untuk memaksimalkan hasil dari *body scrub* pada penelitian ini menambahkan bahan tambahan yaitu buah asam jawa (*Tamarindus Indica L*). Buah asam jawa juga bisa untuk mencerahkan kulit dan mampu untuk meregenerasi kulit. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kelayakan *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa ditinjau dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik.

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Objek pada penelitian ini adalah *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa. Untuk penelitian uji organoleptik dan uji hedonik. Adapun uji hedonik kesukaan panelis terdiri dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan, 3 orang dari industri, dan 2 orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium diketahui beras ketan hitam memiliki kandungan *polifenol*. Hasil uji kadar kandungan *polifenol* pada 100 gr beras ketan hitam yaitu 0.0924%. Hasil Uji pH pada sampel *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa yaitu 7.2. Dari hasil uji organoleptik dan hedonik menyatakan 14% panelis menyatakan cukup suka, 43% panelis menyatakan suka dan 43% panelis menyatakan sangat suka terhadap *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa

Kata kunci : *Body scrub*, beras ketan hitam, buah asam jawa, kelayakan, perawatan kulit badan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat beserta karunia-Nya kepada kita semua. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kelayakan Beras Ketan Hitam (Oryza Sativa Var.Glutinosa) Dengan Penambahan Buah Asam Jawa (Tamarindus Indica L) Untuk Perawatan Kulit Badan”**.

Dalam proses penyusunan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Murni Astuti S, Pd, M.Pd.T selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Bunda Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
4. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T selaku ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan

5. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis yaitu Papi Efrison dan Mami Feria Aslinda yang senantiasa memberikan nasihat, doa, kasih sayang dan selalu sabar dalam membimbing setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup penulis. Atas itu penulis sungguh berharap dapat menjadi anak yang berbakti dan dapat membahagiakan kedua orang tua penulis.
7. Serda pom/w Olivia Permata Sonda, Muhammad Alfarel Sonda, Bripda Dovani Nur Agustian selaku adik penulis dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan segala bentuk dukungan kepada penulis.
8. Rivaldo Putra Dani yang selalu memberikan semangat, dukungan moril, doa, serta dalam segala bentuk dukungan selama penulis menyelesaikan proposal penelitian ini
9. Sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis yaitu Sari Rahmadhani S.Pd, Aulia Khairunnisa S.Or, Patrianisa Utami, Muhammad Ryan, Ilham Suryadi A.md ,Osane Novelani, S.H, Cindy Fernanda, Werry Wahyuni Mardianti, S.IP.
10. Sahabat seperjuangan penulis selama perkuliahan yaitu Febby Destya Yolanda, Nisa Rahma Sari, S. ST dan Chindi Syuhkrina yang telah berjuang bersama-sama dalam masa perkuliahan dan dalam menyusun proposal penelitian ini.

11. Seluruh teman-teman departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk menggapai gelar sarjana.

Penulis mohon maaf yang sebesar - besarnya atas segala kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, 26 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Kulit	13
2. Perawatan Kulit Badan	19
3. Kosmetik	22
4. <i>Body Scrub</i>	24
5. Beras Ketan Hitam (<i>Oryza Sativa Var Glutinosa</i>)	26
6. Buah Asam Jawa (<i>Tamaridu Indica</i>)	32
7. Proses Pembuatan <i>Body Scrub</i> Beras Ketan Hitam dengan Penambahan Buah Asam Jawa	35
8. Penilaian Uji Laboratorium, Uji Ph,Uji Organoleptik dan Uji hedonik Kelayakan <i>Body Scrub</i> Beras Ketan Hitam (<i>Oryza Sativa Var. Glutinosa</i>) Dengan Penambahan Buah Asam Jawa (<i>Tamarindus Indica L.</i>)	37
B. Kerangka Konseptual	40
C. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	42
B. Defenisi Operasional.....	42
C. Objek Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	45
G. Jenis dan Sumber Data.....	52
H. Teknik Pengumpulan Data.....	53
I. Instrumen.....	54
J. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	59
1. Hasil Uji Laboratorium.....	59
2. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Body Scrub Beras Ketan Hitam (<i>Oryza Sativa Var. Glutinosa</i>) dengan Penambahan Buah Asam Jawa (<i>Tamarindus Indica L</i>).....	60
B. Pembahasan Penelitian.....	64
1. Pembuatan Body Scrub Beras Ketan Hitam (<i>Oryza Sativa Var. Glutinosa</i>) Dengan Penambahan Buah Asam Jawa (<i>Tamarindus Indica L</i>).....	64
2. Kelayakan Body Scrub Beras Ketan Hitam (<i>Oryza Sativa Var. Glutinosa</i>) Dengan Penambahan Buah Asam Jawa (<i>Tamarindus Indica L</i>) Berdasarkan Uji Laboratorium.....	65
3. Hasil Kelayakan Body Scrub Beras Ketan Hitam (<i>Oryza Sativa Var. Glutinosa</i>) Dengan Penambahan Buah Asam Jawa (<i>Tamarindus Indica L</i>) Berdasarkan Uji Organoleptik dan Uji Hedonik.....	66
4. Hasil Kelayakan Body Scrub Beras Ketan Hitam Dengan Penambahan Buah Asam Jawa Untuk Perawatan Kulit Badan Uji Hedonik (Kesukaan Panelis).....	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Kulit	15
2. Perawatan Kulit Badan	20
3. <i>Body Scrub</i>	24
4. Tanaman Beras Ketan Hitam	28
5. Beras Ketan Hitam.....	29
6. Buah Asam Jawa.....	32
7. Tahap Pembuatan Body Scrub Beras Ketan Hitam Dengan Penambahan Buah Asam Jawa	36
8. Kerangka Konseptual.....	40
9. Diagram Hasil Organoleptik Warna.....	61
10. Diagram Hasil Organoleptik Tekstur	62
11. Diagram Hasil Organoleptik Aroma	63
12. Diagram Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persiapan Alat.....	46
2. Persiapan Bahan	48
3. Proses Pembuatan	49
4. Kriteria Penilaian <i>Body Scrub</i> Beras Ketan Hitam Dengan Penambahan Buah Asam Jawa Dilihat Dari Uji Organoleptik.....	56
5. Rentang Skor Penilaian	57
6. Hasil Uji Kandungan Pelifenol	59
7. Hasil Uji pH	60
8. Hasil Uji Organoleptik Warna.....	61
9. Hasil Uji Organoleptik Tekstur	61
10. Hasil Uji Organoleptik Aroma	62
11. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai seorang wanita merawat diri adalah salah satu hal yang sering dilakukan setiap harinya. Mempunyai kulit yang sehat dan cerah adalah suatu dambaan. Salah satunya dengan melakukan perawatan, para wanita di luar sana bisa mendapatkan kulit yang mereka inginkan. Kulit merupakan bagian tubuh paling luar yang berperan penting dalam menangkal radikal bebas yang akan masuk ke lapisan kulit (Tranggono, 2007).

Menurut Sari (2015), kulit yang sehat dan bersih bisa dimiliki semua orang jika perawatan yang dilakukan dengan tepat dan teratur. Kulit sehat berarti kulit yang tidak menderita suatu penyakit, baik penyakit yang mengenai kulit secara langsung maupun penyakit dalam tubuh yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kesehatan dari kulit. Kecantikan dan kesehatan seseorang dapat dilihat dan dicerminkan oleh kondisi pada kulitnya. Menurut Efrianova (2018), kecantikan merupakan sesuatu yang dapat dinikmati oleh indra penglihatan yang berkaitan dengan unsur seni. Sehingga sangat penting melakukan perawatan pada kulit. Untuk melakukan perawatan ada baiknya kita mengenal jenis kulit terlebih dahulu apakah kulit normal, kulit kering, kulit berminyak atau kulit kombinasi. Menurut Astuti (2021), kulit merupakan lapisan bagian terluar badan manusia yang berfungsi sebagai pembungkus badan..

Menurut Wahyunigtyas (2015), jenis kulit dapat di kelompokkan atas beberapa jenis dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) Kulit normal merupakan jenis kulit yang mudah dirawat. Kelenjar minyak (*sebaceous gland*) pada kulit yang dikeluarkan seimbang, tidak berlebihan ataupun kekurangan. 2) Kulit kering merupakan jenis kulit yang memiliki sebum yang sedikit. Karena jumlah sebum yang terbatas maka kulit kering sering mengalami kekurangan sebum dan kelembaban berkurang dengan cepat. 3) Kulit berminyak merupakan jenis kulit yang diakibatkan oleh kelenjar sebaceous sangat aktif pada saat pubertas. 4) Kulit kombinasi merupakan gabungan dari lebih dari satu jenis kulit seperti kulit kering dan kulit berminyak. Bagian yang berminyak umumnya terdapat pada daerah dagu, hidung dan dahi, yang diketahui sebagai T-Zone atau daerah T. Sedangkan menurut Tilaar (2012) “kulit kering adalah kulit yang halus ,rapuh dan kering dengan kondisi dibagian pipi. Bagian bawah kulit kurang fleksibel, pori- pori tidak terlihat dengan jelas karena kekurangan produksi minyak dari kelenjar *sebaceous* (minyak).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 21 Agustus 2023 kepada mahasiswa departement tata rias dan kecantikan yang berjumlah 5 orang yang memiliki kulit tubuh yang kering, mereka menyatakan kulit yang kering dapat membuat kulit menjadi tampak bersisik dan kusam, yang membuat mereka kurang percaya diri. Salah satu faktor yang membuat kulit mereka terlihat bersisik dan kusam yaitu kurangnya perawatan terhadap

kulit. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah kulit bersisik dan kusam.

Memiliki kulit tubuh kering sangatlah mengganggu, karena memiliki kulit tubuh kering akan membuat kulit tubuh tampak kusam dan bersisik yang bila digaruk akan meninggalkan bekas berwarna putih, kulit kering bisa mempercepat proses penuaan. Jika kondisi ini telah permanen, kulit akan ditandai dengan sensasi tertarik yang pada akhirnya membuat kulit menjadi dehidrasi. Oleh karena itu merawat kulit adalah hal yang penting untuk menghindari kulit dari permasalahannya. Merawat kulit tak hanya dari dalam seperti mengonsumsi makanan yang sehat, sedangkan perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung pada kulit agar terlihat cantik, cerah dan sehat

Perawatan adalah suatu hal yang dilakukan secara rutin untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dengan tujuan menjaga dan mempertahankan kualitas suatu objek. Perawatan kulit adalah rutinitas yang dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk merawat kualitas kulit agar terhindar dari permasalahannya. Menurut Hayatunnufus (2009) menyatakan perawatan kulit adalah melakukan tindakan perawatan dari luar baik dilakukan setiap hari maupun dilakukan dalam jangka waktu tertentu 1-2 kali seminggu. Perawatan kulit dapat dibagi menjadi 2 : yaitu perawatan kulit wajah, dan perawatan kulit badan. Untuk perawatan kulit wajah dapat menggunakan sabun, pelembab, *peeling*, dan masker wajah. Sedangkan untuk perawatan

kulit badan kosmetik yang di gunakan mulai dari sabun badan, *hand body lotion*, lulur,*body scrub* dan sebagainya.

Sebagai seorang perempuan merawat diri adalah salah satu hal yang sering dilakukan, salah satunya merawat diri menggunakan kosmetik Namun, pada saat sekarang ini banyak beredar kosmetik yang menggunakan bahan kimia yang pada akhirnya menimbulkan alergi dan iritasi pada kulit. Sebagian masyarakat lebih menyukai kosmetik dari bahan alami karena kosmetik alami lebih minim efek samping

Salah satu perawatan kulit badan yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan *body scrub* yang berfungsi untuk mengangkat sel kulit mati guna untuk mencerahkan kulit badan dan menyamarkan noda hitam pada kulit. *Body scrub* adalah kosmetika perawatan badan yang mampu mencerahkan kulit, melembutkan kulit, melembabkan kulit dan menghaluskan kulit. *Body scrub* merupakan salah satu *treatment* pertama yang diberikan sebelum dilanjutkan pada *treatment* berikutnya pada perawatan kulit dan kecantikan (Leny, 2021). Tujuan penggunaan dari *body scrub* adalah untuk mengangkat sel kulit mati, kotoran, dan membuka pori-pori sehingga pertukaran udara bebas dan kulit menjadi lebih cerah. Krim *body scrub* merupakan produk kosmetik perawatan kulit yang mengandung bahan agak kasar atau biasa disebut kosmetik *abrasiver*. Kosmetik pembersih seperti sabun, krim pembersih, susu pembersih, bahkan krim pembersih dirasa tidak sanggup untuk mengangkat sel-sel kulit mati. Sel kulit mati tidak dapat terlepas dari epidermis karena kosmetik pembersih terlalu halus dan licin.

Oleh karena itu diperlukan bahan yang agak kasar untuk dapat melepaskan sel kulit mati dari kulit, seperti batu apung, handuk kasar atau kosmetik pengemplas atau penipis kulit yang umum disebut krim *body scrub* (Rasyada, 2019). Perawatan kulit badan dilakukan menggunakan kosmetika. Menurut Tranggono & Latifah (2007), kosmetik dibagi menjadi 3 golongan besar dilihat dari bahan yang digunakan dan cara pengolahannya yaitu kosmetik tradisional, kosmetik modern dan kosmetik semi tradisional.

Beras ketan hitam lebih sering dikenal orang untuk dikonsumsi saja namun beras ketan hitam bisa digunakan sebagai perawatan kulit badan. *Body scrub* beras ketan hitam berasal dari suku bugis sulawesi selatan (Alibasri, 2018). Namun, masih kurang dikenal oleh masyarakat Indonesia. Beras ketan hitam selain bermanfaat untuk kesehatan juga memiliki manfaat bagi kecantikan kulit. Menurut Virgita (2015), beras ketan hitam memiliki fungsi antara lain : 1) melembabkan kulit, 2) mencerahkan kulit, 3) mengangkat sel kulit mati dan menggantikannya dengan sel kulit baru yang lebih sehat, 4) mendinginkan kulit, 5) membantu merawat peremajaan kulit, 6) menghaluskan kulit. Menurut Achorni (2012) juga menekankan bahwa pada beras ketan hitam mengandung antosianin turunan dari polifenol dan merupakan antioksidan yang sangat bermanfaat untuk kulit, karena membantu mengaktifkan vitamin termasuk vitamin B1 yang dapat membantu menjaga kesehatan kulit, kekurangan magnesium dapat menyebabkan kulit menjadi kusam. Selain itu beras ketan hitam diyakini mampu meningkatkan kolagen yang berfungsi untuk membantu menjaga kesehatan kulit, dan membuat kulit

tampak lebih cerah. Antioksidan yang tinggi beras ketan hitam juga mengandung polifenol, zat besi dan protein yang dapat membantu mencerahkan kulit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hairiyah (2020), bahwa formulasi terbaik aplikasi beras ketan hitam dan madu sebagai bahan dasar pembuatan *body scrub* telah diteliti bahwa berdasarkan hasil penelitian ini formulasi terbaik untuk pembuatan *body scrub* ini diperoleh dengan formulasi 4,6% pada masing-masing sediaan beras ketan hitam dan madu, yang memiliki warna *mauve*, aroma sedikit berbau khas beras ketan hitam dan madu, tekstur lebih banyak butiran scrub, pH 7, tidak terjadi iritasi kulit, nilai rata-rata kadar kelembaban kulit sebesar 18,60%, dan stabilitas emulsi sebesar 79,72%. Dengan menggunakan pengujian sifat fisik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji organoleptik (warna, aroma dan tekstur), uji pH, uji iritasi kulit, uji tingkat kelembapan kulit dan uji stabilitas emulsi dapat direkomendasikan sebagai *body scrub* untuk perawatan kulit badan. (Hairiyah dkk 2020).

Pada pembuatan *body scrub*, beras ketan hitam merupakan komponen terbanyak, karena selain menjadi bahan aktif beras ketan hitam juga berfungsi sebagai bahan abrasif. Oleh karena itu, pembuatan *body scrub* ketan hitam membutuhkan material lain guna menunjang kualitas produk yang akan dihasilkan. Disini penulis memilih buah asam jawa sebagai material tambahannya. Buah asam jawa adalah tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat dan bahan perawatan kecantikan yang dikenal dengan nama *ilmiah*

Tamarindus Indicia L. Kandungan buah asam jawa mentah per 100 gram mengandung nilai kalori sebesar 239 kal, protein 2,8 gram, lemak 0,6 gram, hidrat arang 62,5 gram, kalsium 74 miligram, fosfor 113 miligram, zat besi 0,6 miligram p, vitamin A 30 SI, Vitamin BI 0,34 miligram, vitamin C2 miligram. Kulit bijinya mengandung phlobatannin dan bijinya mengandung albuminoid (Ni'mah, 2015). Dibandingkan buah yang lainnya, buah asam jawa kurang untuk pemanfaatannya maka dari itu buah asam jawa dijadikan komponen pendamping dari *body scrub* ketan hitam yang bisa meningkatkan kelembabkan kulit. Buah asam jawa yang digunakan dalam penelitian ini adalah buah asam jawa yang masih mentah, hal ini dilakukan karena kandungan tanin pada saat mentah tidak terlalu tinggi dan untuk mempermudah proses penyerbukan *body scrub* buah asam jawa. Pada *body scrub* beras ketan hitam, buah asam jawa berperan untuk meningkatkan kelembaban kulit. Tidak hanya itu, kandungan AHA buah asam jawa juga bisa mempercepat proses regenerasi kulit agar terhindar dari penuaan dini. Sehingga sel-sel kulit yang telah mati bisa digantikan oleh sel-sel yang baru (M.G, 2016).

Dilihat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Randi (2017) bahwa kulit batang asam jawa (*Tamarindus indica L.*) mengandung tanin yang berfungsi sebagai adstringensia. Dalam sediaan kosmetik adstringen dapat mengecilkan pori-pori pada kulit pada Formulasi dan Evaluasi Sediaan *Body Scrub* Dari Kulit Buah Asam Jawa (*Tamarindus Indica L.*) diperoleh formulasi sediaan dibuat dengan variasi scrub kulit batang asam jawa yang berbeda yaitu 0% (F0), 5% (F1), 10% (F2), 15% (F3). Pada evaluasi stabilitas pH terhadap

pH kulit yaitu 4,0-7,0. Pengujian evaluasi viskositas terhadap penyimpanan menunjukkan hasil yang stabil. Pengujian *Freeze and Thaw* menunjukkan adanya globul pada sediaan dengan hasil ukuran $< 50 \mu\text{m}$. Uji iritasi menunjukkan sediaan tidak menimbulkan iritasi pada kulit sehingga sediaan *body scrub* aman digunakan. . Penelitian ini menggunakan proses kulit batang asam jawa dikeringkan lalu diserbukkan dengan metode grinding menggunakan blender. Dari hasil evaluasi, variasi *scrub* kulit batang asam jawa yang paling banyak disukai adalah pada formula F2 dengan jumlah *scrub* 10%. Uji efektivitas sediaan menunjukkan bahwa sediaan dengan konsentrasi serbuk kulit batang asam jawa 10%.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti *body scrub* dari beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa untuk perawatan kulit badan dengan judul “**Kelayakan *Body Scrub* Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa* Var. *Glutinosa*) Dengan Penambahan Buah Asam Jawa (*Tamarindus Indica* L) Untuk Perawatan Kulit Badan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditemukan permasalahan tentang kulit kering yaitu dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan kulit kering menyebabkan kulit bersisik dan kusam yang menimbulkan kurangnya percaya diri.
2. Kosmetik dari bahan kimia terkadang menimbulkan iritasi dan alergi pada kulit.

3. Penelitian tentang kelayakan *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa untuk perawatan kulit badan belum dilakukan.
4. Belum banyak yang mengetahui buah asam jawa memiliki potensi yang sangat baik untuk komponen pendamping sediaan *body scrub* beras ketan hitam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditemukan sebelumnya pada kelayakan beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa untuk perawatan kulit badan, dengan konsentrasi 4,6% pada beras ketan hitam dan 4,6% pada buah asam jawa maka Kelayakan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa ditinjau dari proses pembuatannya.
2. Kelayakan *body scrub* beras ketan dengan penambahan buah asam jawa ditinjau dari uji kandungan polifenol sebagai antioksidan dan uji pH (uji labor).
3. Kelayakan *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa dilihat dari warna, tekstur dan aroma. (uji organoleptik).
4. Kelayakan *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa untuk perawatan kulit badan ditinjau dari proses pembuatannya?
2. Bagaimanakah kelayakan *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa ditinjau dari uji kandungan polifenol dan uji pH (uji labor)?
3. Bagaimanakah kelayakan *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa dilihat dari warna, tekstur dan aroma. (uji organoleptik)?
4. Kelayakan *body scrub* beras ketan dengan penambahan buah asam jawa dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kelayakan beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa untuk perawatan kulit badan ditinjau dari proses pembuatannya
2. Untuk menganalisis kelayakan *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa ditinjau dari uji kandungan polifenol sebagai antioksidan dan uji pH (uji labor).

3. Untuk menganalisis kelayakan *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa dilihat dari warna, tekstur dan aroma. (uji organoleptik).
4. Untuk menganalisis kelayakan *body scrub* beras ketan dengan penambahan buah asam jawa dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Departement Tata Rias dan Kecantikan , penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan peneletian eksperimen terbaru dan masukan pengetahuan tentang pembuatan *body scrub* beras ketan hitam dengan penambahan buah asam jawa untuk perawatan kulit badan.
 - b. Bagi mahasiswa Departement Tata Rias dan Kecantikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengetahuan dan menambah wawasan di bidang perawatan kulit badan.
 - c. Bagi Peneliti, penelitian ini salah satu sebagai syarat menyelesaikan program studi Diploma (D4) pada Departement Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Dengan melakukan peneltian ini, bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan serta menerapkan ilmu-ilmu yang peneliti peroleh selama masa perkuliahan.
 - d. Bagi Responden, hasil penelitan ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam mengetahui kandungan dan manfaat *body scrub* untuk perawatan kulit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Therapist Spa

Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam Kelayakan Body Scrub Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa* Var. *Glutinosa*) Dengan Penambahan Buah Asam Jawa (*Tamrindus Indica* L) Untuk Perawatan Kulit Badan

b. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk memberikan rekomendasi bagi suatu kebijakan, terutama dalam hal kosmetika perawatan kulit badan.